

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Training-Effectiveness and Team-Performance merupakan sebuah studi yang membahas tentang hubungan efektivitas pelatihan karyawan yang berdampak terhadap kinerja tim. Ada berbagai pemberdayaan yang efektif di era sekarang, yaitu e-pelatihan, e-kepemimpinan, dan absorptive capacity sebagai mediator (Umar dkk., 2020). Kemudian yang kedua adalah tentang "*Overview of the Research on Team Effectiveness*" membahas tentang literatur penelitian mengenai efektivitas tim. Artikel ini memberikan gambaran umum tentang penelitian mengenai efektivitas tim, menyoroti temuan tentang fitur-fitur kunci yang menciptakan tantangan bagi ilmu tim, dan memaparkan model-model teoritis yang mengkonseptualisasikan proses tim sebagai mekanisme utama untuk mempromosikan kinerja tim (Cooke & Margaret, 2015). Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dapat berpengaruh positif terhadap kinerja tim dalam organisasi publik. Selain itu, e-pelatihan dan e-kepemimpinan juga dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kinerja tim.

Salah satu variabel yang berpengaruh adalah kemampuan sebuah organisasi dalam membangun tim kerja yang efektif (Choliq, 2020). Tim yang solid dan efektif sangat diperlukan dalam menangani pekerjaan kompleks

seperti pelayanan publik. Selain itu, pelatihan dan pengembangan karyawan juga dapat meningkatkan efektivitas tim kerja (Nurhayati & Atmaja, 2021). Kerjasama tim juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja karyawan (Octavia & Budiono, 2021). Dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja organisasi sektor publik, sumber daya manusia (SDM) juga menjadi faktor penting (Farida, 2019). Kemampuan, pengalaman, dan kerjasama tim juga dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Oleh karena itu, untuk mencapai pelatihan efektivitas dan kinerja tim yang optimal dalam organisasi publik, perlu diperhatikan beberapa variabel yang berpengaruh dan dipengaruhi tersebut.

Kemudian efektivitas pelatihan adalah evaluasi yang menguji sejauh mana pelatihan telah meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kinerja karyawan. Studi efektivitas pelatihan dan kinerja tim bertujuan untuk menyelidiki hubungan empiris dalam model yang menjadi proses kinerja tim akibat partisipasi dalam pelatihan (Umar dkk., 2020). Dampak pelatihan yang efektif terhadap kinerja organisasi di sektor publik Dubai juga telah dipelajari, yang menilai efektivitas program pelatihan dan dampaknya terhadap kinerja secara keseluruhan (Al-Nuseirat & Biygautane, 2014).

Kemudian, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Mislia dkk., 2021), ditemukan pengaruh positif antara *training Effectiveness* terhadap *soft skill competence*. Kemudian penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Umar dkk., 2020) ditemukan penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh positif antara *training effectiveness* terhadap *team performance*. Kemudian penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *employee creativity* terhadap *team performance*. Berdasarkan temuan-temuan tersebut meskipun *training effectiveness* memiliki pengaruh positif terhadap *team performance*, namun terdapat faktor lain seperti kreativitas karyawan yang dapat mempengaruhi kinerja tim secara negatif. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja tim dalam organisasi publik. Maka dari itu penelitian ini akan lebih memfokuskan lagi pengaruh *training effectiveness* ke *team performance*. Kemudian pengaruh *soft skill competence* terhadap *employee creativity* serta hubungannya *employee creativity* sebagai mediasi antara *training Effectiveness* terhadap *team performance*.

Kemudian dari penelitian Umar dkk., (2020) menunjukkan adanya pengaruh positif antara *training effectiveness* terhadap *soft skill competence* dan *team performance*. Namun, penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh positif antara *employee creativity* terhadap *team performance*. Oleh karena itu, penelitian ini akan lebih memfokuskan lagi pengaruh *training effectiveness* ke *team performance* dan hubungannya dengan *soft skill competence* serta *employee creativity* sebagai mediasi. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tim dalam organisasi publik dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja tim.

Penelitian ini berfokus pada pelatihan efektivitas dan kinerja tim dalam sebuah organisasi publik, dengan menggunakan Bank Bengkulu sebagai objek penelitian. Kami memilih Bank Bengkulu dengan beberapa alasan tertentu diantaranya Bank Bengkulu meraih penghargaan TOP CSR Award 2023 dari Dewan Juri TOP CSR Awards untuk kategori TOP CSR Star 4 yang diartikan bahwa perusahaan sudah dilevel yang sangat baik terutama terkait dengan startegi pertumbuhan bisnis perusahaan (Bank Bengkulu, 2023). Kemudian Bank Bengkulu meraih dua penghargaan *Golden Awards Top BUMD Awards 2023* dalam kategori *Region Bank In Asset Class < 10 T With EXCELLENT predicate For Financial Performance 2022 dan Predicate Excellent For Financial Performance 2022* (rakyatbengkulu.com, 2022). Selanjutnya Bank Bengkulu juga meraih penghargaan Top BUMD Awards 2023 kategori Bintang 5 yang merupakan penghargaan unggulan dari seluruh indonesia (Annirell.Com, 2023). Lalu yang terakhir Bank Bengkulu juga meraih penghargaan Gold Award di ajang ICCA 2023 karena Bank Bengkulu berhasil mempertahankan citra positif perseroan (penarafflesia, 2023). Bank Bengkulu dipilih karena merupakan salah satu lembaga keuangan yang penting dan berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan meningkatkan efektivitas serta kinerja tim di Bank Bengkulu melalui program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

Dalam konteks organisasi publik seperti Bank Bengkulu, kinerja tim memegang peranan yang sangat penting. Kualitas kerja tim yang baik dapat berdampak positif pada pencapaian tujuan organisasi, peningkatan produktivitas, dan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi Bank Bengkulu untuk melakukan pelatihan yang efektif guna mengembangkan keterampilan dan pengetahuan tim dalam menjalankan tugas-tugas mereka.

Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Akan dilakukan survei kepada seluruh anggota tim di Bank Bengkulu untuk mengukur tingkat kepuasan mereka terhadap pelatihan yang telah mereka ikuti serta pengaruhnya terhadap kinerja mereka. Survei ini akan memberikan data kuantitatif yang dapat diolah dan dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan yang telah dilakukan.

Berdasarkan data yang terkumpul, penelitian ini akan mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh tim di Bank Bengkulu. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kondisi tim, penelitian ini akan merancang program pelatihan yang efektif dan disesuaikan dengan kebutuhan tim serta tujuan organisasi. Program pelatihan ini akan difokuskan pada pengembangan keterampilan teknis dan *soft skill*, seperti komunikasi, kolaborasi, dan kepemimpinan, yang akan membantu meningkatkan kinerja tim secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berharga bagi Bank Bengkulu dan organisasi publik lainnya dalam meningkatkan efektivitas dan kinerja tim. Jadi, dengan melibatkan tim dalam program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, Bank Bengkulu dapat mengoptimalkan potensi anggota tim dan mencapai tujuan organisasi dengan lebih efisien. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang pelatihan efektivitas dan kinerja tim dalam konteks organisasi publik, yang dapat menjadi pedoman bagi pengembangan kebijakan dan praktik terkait di masa depan.

B. Rumusan Penelitian

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah Efektivitas Pelatihan berpengaruh terhadap Softskill Competence?
2. Apakah Efektivitas Pelatihan berpengaruh terhadap Employee Creativity?
3. Apakah Efektivitas Pelatihan berpengaruh terhadap Team Performance?
4. Apakah Kompetensi Soft Skill berpengaruh terhadap Employee Creativity?
5. Apakah Employee Creativity berpengaruh terhadap Kinerja Tim?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh Efektivitas Pelatihan terhadap Soft skill Competence.

2. Menganalisis pengaruh Efektivitas Pelatihan terhadap Employee Creativity.
3. Menganalisis pengaruh Efektivitas Pelatihan terhadap Kinerja Tim.
4. Menganalisis pengaruh Soft Skill Competence terhadap Employee Creativity.
5. Menganalisis pengaruh Employee Creativity terhadap Kinerja Tim.

Penulisan tujuan di atas berdasarkan fakta bahwa belum banyak penelitian yang membahas tentang efektivitas pelatihan dan kinerja tim di organisasi publik dan belum banyak rekomendasi penelitian yang diberikan untuk meningkatkan kinerja tim dalam berbagai konteks organisasi publik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- A. Mengembangkan model integrasi evaluasi dan efektivitas pelatihan: Penelitian yang diulas dalam artikel menunjukkan bahwa model integrasi evaluasi dan efektivitas pelatihan dapat dikembangkan dari hasil penelitian sebelumnya. Hal ini dapat membantu organisasi dalam mengevaluasi efektivitas pelatihan dan meningkatkan kinerja tim.
- B. Meningkatkan pemahaman tentang hubungan antara pelatihan, kompetensi, kreativitas, dan kinerja tim: Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan praktis dapat meningkatkan kompetensi *soft skill*

karyawan, meningkatkan kreativitas karyawan, dan meningkatkan kinerja tim. Penelitian ini dapat membantu organisasi memahami hubungan antara faktor-faktor ini dan bagaimana mereka dapat mempengaruhi kinerja tim.

2. Manfaat Praktis

- A. Meningkatkan efektivitas pelatihan: Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan lunak dapat meningkatkan kinerja karyawan di sektor perbankan. Oleh karena itu, organisasi dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan program pelatihan yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja karyawan dan kinerja tim.
- B. Meningkatkan kinerja tim: Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan praktis dapat meningkatkan kreativitas karyawan dan kinerja tim. Maka dari itu, organisasi dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan program pelatihan yang lebih efektif untuk meningkatkan kreativitas dan kinerja tim.
- C. Meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan pelatihan karyawan: Penelitian menunjukkan bahwa analisis kinerja dan pemetaan kompetensi karyawan dapat membantu organisasi dalam mengidentifikasi kebutuhan pelatihan karyawan. Oleh karena itu, organisasi dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk

mengembangkan program pelatihan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan karyawan.